

Delegasi

Konsul Laos, Myanmar dan Vietnam Kunjungi Yunnan

2018-09-18 12:16:28

<http://indonesian.cri.cn/20180918/16bbada2-f6eb-bcb6-eb75-2302ad4a9185.html>

Memenuhi undangan Kantor Hubungan Luar Negeri Pemerintah Rakyat Provinsi Yunnan, Tiongkok, delegasi yang terdiri dari 26 mantan konsul jenderal dari Laos, Myanmar dan Vietnam untuk Kunming berkunjung ke Yunnan pada hari Senin kemarin (17/9). Melalui kunjungan kali ini, mereka berpeluang untuk menyaksikan perubahan pesat yang terjadi Yunnan selama 40 tahun sejak pelaksanaan reformasi dan keterbukaan di Tiongkok.

Dalam temu wicara kemarin, Ketua Kantor Hubungan Luar Negeri Provinsi Yunnan, Li Jiming memperkenalkan perkembangan ekonomi dan sosial Yunnan sejak pelaksanaan reformasi dan keterbukaan serta kerja sama Yunnan dengan Laos, Myanmar dan Vietnam. Ia Mengatakan, pada 2017, PDB Yunnan adalah sebanyak US\$ 260,3 miliar, meningkat 94,2 kali lipat dibanding PDB pada 1978; volume perdagangan luar negeri tercatat US\$ 23,39 miliar, meningkat 200 kali lipat lebih dibanding pada 1978. Terhitung hingga saat ini, sebanyak 22 kota dari Yunnan menjalin hubungan kota kembar dengan kota-kota dari Laos, Myanmar dan Vietnam. Setiap tahun jumlah mahasiswa dari Laos, Myanmar dan Vietnam yang melanjutkan studinya ke Yunnan mencapai 7.000 orang. Setiap hari, sebanyak 100.000 orang melintasi perbatasan antara Yunnan dengan tiga negara tersebut melalui bandar pabean.

Konsul Jenderal ke-5 Laos di Kunming, ibu kota Provinsi Yunnan menyatakan kagum atas perkembangan dan hasil-hasil yang dicapai Tiongkok selama 40 tahun pelaksanaan reformasi dan keterbukaan. Ia mengatakan, Laos senang melihat Tiongkok dengan Yunnan sebagai wakilnya terus mengalami perkembangan di berbagai bidang.

Kepala Layanan Konsuler dan Yurisdiksi Kementerian Luar Negeri Myanmar menyatakan gembira melihat perkembangan pesat yang dicapai Yunnan, khususnya kerja sama antara Yunnan dengan berbagai negara di sekitarnya yang terus meningkat. Persahabatan antara Myanmar dan Tiongkok telah ditingkatkan menjadi hubungan kemitraan strategis komprehensif pada era baru. Kini kerja sama pragmatis kedua pihak di berbagai bidang terus meningkat. Myanmar akan terus memelihara hubungan kerja sama yang erat dengan Yunnan dalam kerangka pelaksanaan inisiatif Satu Sabuk Satu Jalan.